



Lohon Cahaya

LEADERSHIP

Dalam Pelayanan dan Perubahan
Mumpuni dan Melayani



Agustinus Purna Irawan, dkk

LEADERSHIP

Dalam Pelayanan dan Perubahan
Mumpuni dan Melayani

Agustinus Purna Irawan, dkk



PC 02042-23

LEADERSHIP

Dalam Pelayanan dan Perubahan
Mumpuni dan Melayani

Tim Penulis: Agustinus Purna Irawan, Paula Tjatoerwidya
Anggarina, M.F. Christiningrum, Dominikus Agus Goenawan,
Gandhi Hartono SJ, Johny Natu Prihanto, Yasinta Indrianti,
Alfonsus Beo Say, Ferry Doringin, Norbertus Tri Suswanto Saptadi

Editor:

Agustinus Purna Irawan
Yasinta Indrianti
Ferry Doringin

PENERBIT POHON CAHAYA (Anggota IKAPI)

Jl. S.O. 1 Maret (Jl. Bantul) No. 55-57
Yogyakarta 55142
Telp.: (0274) 381063
E-mail: pohoncahaya@pohoncahaya.com
Website: www.pohoncahaya.com

Dalam kerja sama dengan IDKI (Ikatan Dosen Katolik Indonesia)

Cetakan ke-1 : Mei 2023

Desain Sampul : Yulius Purnomo
Penyelaras Akhir : Yulius Purnomo

Gambar sampul : Vecteezy.com

viii + 224 hlm.; 14,8 × 21 cm

ISBN: 978-602-4913-83-0

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang mengutip dan mempublikasikan
sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin dari Penerbit

Dicetak oleh:
PERCETAKAN POHON CAHAYA

KATA PENGANTAR

LEADERSHIP atau Kepemimpinan merupakan salah satu hal penting dalam pengelolaan suatu organisasi atau komunitas. Kepemimpinan yang baik dan berkualitas dapat mendorong tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan atau disepakati bersama. Pemimpin harus mempunyai kemampuan untuk mengelola sumber daya dengan baik, mendorong semua anggota dan mitra untuk berkontribusi dengan sungguh-sungguh, sekaligus memberikan teladan bahkan menjadi *role model* bagi semua anggota dan mitra.

Ikatan Dosen Katolik Indonesia (IKDKI) sebagai organisasi para dosen Katolik Indonesia, terus berusaha untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi para dosen beserta semua kinerja yang dapat dihasilkan, sehingga bermanfaat bagi kampus, masyarakat, bangsa dan negara, bahkan ke manca negara. Salah satu karya anggota IKDKI adalah buku tentang *leadership* ini.

Kami sangat gembira dengan terbitnya buku *Leadership* ini, yang tentu saja menjadi media ekspresi para penulis yang

telah memiliki berbagai pengalaman dalam menjalankan *leadership* di tempat-masing. Buku ini sangat perlu untuk dibaca sebagai sarana meningkatkan wawasan, dan juga semangat untuk melayani teman-teman dosen dari berbagai daerah di Indonesia. Buku ini juga menjadi bagian penting dalam mengekspresikan nilai-nilai IKDKI yaitu: Mumpuni dan Melayani.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak, sehingga buku ini dapat diterbitkan. Semoga bermanfaat bagi semua pembaca. IKDKI: Mumpuni dan Melayani.

Jakarta, Maret 2023

Ketua Umum IKDKI

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Kata Pengantar | v |
| Daftar Isi | vii |
| 1 Kepemimpinan yang Mumpuni dan Melayani | 1 |
| 2 <i>Effective Leadership: Agent of Change</i> | 19 |
| 3 <i>Leadership Dosen</i> (Pemimpin Itu Seorang Guru, dan Guru Itu Seorang Pemimpin) | 37 |
| 4 <i>Leadership</i> Dalam Keluarga | 65 |
| 5 <i>Leadership</i> Dalam Dunia Bisnis (Kepemimpinan Digital Dunia Bisnis di Era 4.0) | 85 |
| 6 Kepemimpinan Psikologi | 133 |
| 7 Kepemimpinan di Masa Krisis | 147 |
| 8 <i>Holistic Leadership</i> Dengan <i>System</i> <i>Thinking</i> di Lembaga Pendidikan | 167 |
| 9 Peran Dosen Katolik Profesional Dalam Pendampingan Orang Muda di Masa Pandemi dan Era <i>Society</i> 5.0 | 189 |
| Biodata Penulis | 217 |



1.

KEPEMIMPINAN YANG MUMPUNI DAN MELAYANI

Oleh:

Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng.
dan Dra. Paula Tjatoerwidya Anggarina, M.M.

KEPEMIMPINAN merupakan salah satu hal penting dalam operasional berbagai kegiatan, organisasi dan usaha, baik formal dan informal. Kepemimpinan yang baik dapat membawa suatu organisasi atau aktivitas menjadi baik dan sukses sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Di sisi lain, kepemimpinan juga merupakan talenta yang secara khusus diberikan oleh Tuhan kepada setiap individu, untuk dapat memimpin diri sendiri, orang-orang di sekitar, maupun komunitas yang lebih besar lagi. Beberapa hal yang dipandang penting, dibahas dalam artikel kecil dan sederhana ini, sebagai kontribusi pemikiran dan praktik pengalaman memimpin dan dipimpin di berbagai komunitas. Pada akhirnya, seorang pemimpin diharapkan dapat mumpuni sesuai dengan tugas pelayanan yang dijalankan dalam kepemimpinan tersebut, sekaligus terus

melayani dengan hati dalam setiap gerak langkah menjadi seorang pemimpin. Pemimpin yang mumpuni dan melayani dapat menjadi teladan bagi anggota yang dipimpinnnya dan dapat menjadi *role model* bagi pemimpin yang lainnya.

A. Kepemimpinan

Secara umum, kepemimpinan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk memengaruhi, mengarahkan, memotivasi ,dan mengawasi orang lain, sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah disepakati dan ditetapkan bersama. Dalam hal ini, kepemimpinan mempunyai tugas yang sangat berat namun mulia dalam rangka menggerakkan jalannya suatu organisasi atau unit atau kelompok tertentu, untuk mencapai tujuan bersama [1-4]

Kepemimpinan yang baik sangat memengaruhi kinerja organisasi atau komunitas, khususnya dalam hal mencapai tujuan organisasi. Hal ini terjadi karena seorang pemimpin puncak, harus mampu menyusun rencana operasional, baik internal maupun eksternal dengan melibatkan semua pemangku kepentingan secara proporsional [5-8].

Kepemimpinan mempunyai beberapa fungsi antara lain sebagai berikut:

1) Fungsi instruktif

Kepemimpinan yang paling banyak diterjemahkan dalam berbagai organisasi di mana pemimpin

ditempatkan sebagai pengambil keputusan dan pemberi tugas kepada semua unit dan anggota yang berada di bawah koordinasinya. Hal ini bertujuan untuk pencapaian semua program dan pekerjaan yang telah diputuskan untuk dilaksanakan.

2) Fungsi pendelegasi

Pemimpin yang baik harus mampu membagi tugas dan mendelegasikan kewenangan ke semua unit di bawahnya, sehingga pekerjaan terdistribusi dengan baik. Pendelegasian ini juga bertujuan untuk memberikan kesempatan setiap anggota organisasi untuk tumbuh dan berkembang sesuai kompetensi yang dibutuhkan dalam unit atau pekerjaan tersebut, sehingga proses kaderisasi dapat berjalan dengan baik. Hal berkaitan dengan kepemimpinan organisasi selanjutnya dan proses pengembangan organisasi dengan lebih terarah untuk keberlanjutan.

3) Fungsi partisipasi

Seorang pemimpin harus mampu memberdayakan semua anggota organisasi untuk berkontribusi secara positif bagi keberlanjutan dan pengembangan organisasi. Organisasi dapat berjalan dengan baik jika semua anggota mempunyai kesadaran untuk berkontribusi dalam pengembangan organisasi. Kontribusi ini makin nyata jika pemimpin mampu mengelola organisasi dengan baik dan melibatkan semua anggota untuk berkontribusi secara nyata sesuai tugas pokok dan fungsi

secara sungguh-sungguh dan melakukan inovasi dalam setiap pekerjaannya.

4) Fungsi pengendalian

Operasional organisasi perlu dikelola dan dikendalikan dengan baik, sehingga dapat berjalan dengan baik sesuai keunggulan dan *value* yang dimiliki dan diperjuangkan. Pemimpin harus mampu untuk mengendalikan semua aktivitas atau pekerjaan anggotanya yang dikerjakan secara efektif guna mencapai tujuan dan tidak keluar dari aturan yang ditetapkan sebelumnya.

5) Fungsi konsultatif

Pemimpin yang baik harus mampu menjadi narasumber yang baik bagi anggotanya. Dalam hal ini, pemimpin harus memiliki pengetahuan yang luas, bijak dan bersifat terbuka bagi anggota untuk berkonsultasi. Fungsi kepemimpinan konsultatif menempatkan para anggota organisasi atau bawahan dapat melakukan konsultasi dengan pemimpinnya untuk mencari solusi terbaik dalam mencapai tujuan bersama.

B. Kepemimpinan yang Mumpuni

Pemimpin harus mampu meningkatkan kemampuan, kompetensi, dan kepedulian orang yang dipimpinnya, sehingga menjadi makin baik. Hal ini perlu usaha yang keras dan berkelanjutan dengan didasari oleh semangat untuk melakukan *empowering people*, sebagai bentuk tanggung jawab pemimpin pada proses kaderisasi dan regenerasi.

Pada saat yang sama, pemimpin diharapkan dapat menjadi teladan bagi sesama pemimpin, maupun menjadi teladan bagi bawahan yang dipimpinnya [5-9].

Pemimpin dapat menjadi *role model* atau menjadi panutan dalam semua tindakan, kebijakan, sikap dan perilaku kepemimpinannya, sehingga dapat menggerakkan organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan memperoleh keberhasilan dari setiap usaha yang dijalankan organisasi tersebut. Sebagai *role model*, pemimpin diharapkan mempunyai kemampuan yang baik dari sisi pengetahuan, keterampilan dan *attitude*. Pengetahuan dan wawasan yang luas sangat diperlukan oleh seorang pemimpin. Hal ini karena pemimpin biasanya akan menjadi sumber informasi, menjawab berbagai pertanyaan dan juga membuat berbagai kebijakan yang diperlukan oleh organisasi dan para mitra. Dengan pengetahuan yang luas, pemimpin juga dapat mencari solusi dan strategi dalam mengatasi berbagai persoalan dan kebutuhan pengembangan organisasi.

Keterampilan berorganisasi, berkomunikasi, dan berbagai hal lain yang mendukung kegiatan kepemimpinan, sangat diperlukan oleh seorang pemimpin. Oleh karena itu, pemimpin membutuhkan pelatihan keterampilan dan pengalaman dalam berbagai bidang terkait dengan organisasi dan komunikasi, sehingga dapat menjalankan tugas kepemimpinan secara efektif dan efisien. Hal mendasar yang tidak dapat dihilangkan dari seorang pemimpin adalah masalah *attitude*. Saat ini, *attitude* menjadi hal yang mahal

dalam berbagai kepemimpinan organisasi dan komunitas. Dalam hal ini ini, *attitude* atau sikap mental dan menyentuh unsur hati nurani dalam kepemimpinan, menjadi dasar utama kepemimpinan. Pemimpin harus mempunyai karakter yang baik, dapat dipercaya, rendah hati, rela berbagi, rela berkorban, tidak sombong, tidak merasa benar sendiri, memberikan pelayanan dengan hati, menjadi motivator, bertanggung jawab, memberikan perhatian kepada yang lemah dan perlu dibantu, memberikan kesempatan semua anggota untuk berkembang dan berkontribusi dan berbagai hal positif lainnya. Untuk mendapatkan semua hal baik ini, pemimpin harus terus belajar dan belajar, siap untuk diberi masukan, dikritik, serta dengan kebesaran hati menerima bimbingan dan arahan dari kolega yang dipimpinnya [8-9].

Hal penting yang juga diharapkan dari seorang pemimpin adalah berbagi visi dan misi yang baik kepada semua anggotanya. Visi dan misi yang telah disusun dan disepakati bersama sebagai acuan operasional organisasi sangat penting untuk dapat dibagikan dan dipahami semua anggota organisasi. Pemimpin menjadi ujung tombak sosialisasi visi dan misi serta menjadi penggerak utama dalam pelaksanaan visi dan misi tersebut. Dalam hal ini, visi misi yang baik dapat pula menjadi referensi atau acuan untuk membuat perubahan dalam organisasi. Pemimpin dapat menjadi penggerak perubahan bersama pemimpin-pemimpin unit-unit kerja yang ada dalam organisasi. Hal ini perlu dilakukan mengingat banyaknya perubahan dan

perkembangan di masyarakat, baik secara lokal maupun secara internasional yang membutuhkan penyesuaian dari organisasi secara terstruktur dan komprehensif.

Sikap Pemimpin terhadap perubahan yang ada di masyarakat, dapat dilakukan dalam beberapa tipe respon yang masing-masing membutuhkan kepemimpinan yang kuat namun mempunyai fleksibilitas sesuai kebutuhan di lapangan. Fleksibilitas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut [3-7]:

1) *Cognitive flexibility*

Kemampuan pemimpin untuk menggunakan berbagai strategi berpikir untuk membuat kebijakan, aturan, dan berbagai hal yang mendukung jalannya organisasi dengan baik. Kemampuan berpikir dengan fleksibel sesuai kebutuhan pelaksanaan pekerjaan organisasi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan baik. Fleksibilitas dapat dilakukan dengan baik jika pemimpin mempunyai pengetahuan dan wawasan yang mendalam terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan roda organisasi.

2) *Emotional flexibility*

Pemimpin yang baik mempunyai kemampuan untuk membuat variasi pendekatan dalam menghadapi emosi dan pemikiran orang lain. Pemimpin harus mampu melihat situasi emosional bawahan dan mitranya, sehingga dapat membuat keputusan dan kebijakan yang tepat tanpa membuat bawahan dan mitranya melakukan

penolakan. Pemimpin harus mampu menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada di lapangan dan dengan hati tenang serta pikiran yang jernih mengambil keputusan dan kebijakan yang tepat pada situasi dan saat yang tepat. Kemampuan ini tentu perlu dipelajari, diasah, dan dipraktikkan dengan baik, sehingga menjadi salah satu nilai unggul seorang pemimpin.

3) *Dispositional flexibility*

Seorang pemimpin sering dihadapkan dengan situasi yang tidak ideal. Pemimpin dituntut memiliki kemampuan untuk tetap optimis dan pada saat yang sama harus bersifat realistis. Tidak semua kondisi organisasi dan mitra dalam keadaan yang baik dan ideal. Kendala dan masalah sering datang bertubi-tubi serta harus dihadapi oleh organisasi, baik yang datang dari dalam maupun dari luar organisasi. Oleh karena itu, kemampuan pemimpin untuk tetap bersikap optimis dapat mengembangkan organisasi sekaligus tetap realistis dalam menghadapi situasi yang mungkin tidak nyaman bagi organisasi, sangat diperlukan. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang dapat bekerja dengan baik dalam kondisi ideal maupun dalam kondisi yang membutuhkan perhatian dan pemikiran mendalam untuk menjalankan roda organisasi.

C. Kepemimpinan yang Melayani

Pada dasarnya, pemimpin adalah orang yang ditugaskan untuk memberikan pelayanan yang lebih pada organisasi atau

komunitas. Pemimpin dilahirkan untuk menjadi penggerak terdepan dalam pelayanan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan bersama dalam berbagai bidang pelayanan dan kehidupan. Dengan konsep pelayanan ini, maka seorang pemimpin harus mampu terus bergerak maju, tidak monoton, tidak mudah menyerah dalam berbagai situasi yang dihadapi, melihat peluang dari setiap persoalan yang ada dan bahkan mampu menciptakan peluang bagi kebaikan organisasi, membangun *networking* yang kuat dan saling menguntungkan, mencari solusi secara kreatif sehingga dapat memberikan motivasi dan semangat bagi komunitas yang dipimpinnya, serta dapat menggunakan sumber daya efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati bersama.

Dalam hal ini, pemimpin yang melayani diharapkan mempunyai berbagai sikap batin yang mendukung pelayanan dengan sungguh-sungguh. Merujuk pada kitab suci, seorang pemimpin seperti seorang gembala yang baik hati, maka pemimpin diharapkan dapat memiliki sikap-sikap sebagai berikut:

1) **Kerendahan hati**

Pemimpin yang baik memiliki kerendahan hati yang mendalam, tidak ingin menyombongkan diri sendiri, tetapi tetap memiliki kewibawaan sebagai seorang pemimpin. Kerendahan hati akan membawa pemimpin menjadi pribadi yang mudah bergaul, dapat menerima perbedaan, selalu ingin memberikan pelayanan terbaik

kepada semua orang yang dipimpinnya dan menjadi terdepan dalam keteladanan.

2) **Ketulusan Hati**

Pemimpin seringkali harus melakukan berbagai kegiatan yang tidak mudah, membutuhkan pengorbanan, melakukan berbagai pekerjaan dan pelayanan yang menuntut adanya tanggung jawab, target yang perlu dicapai dan berbagai tantangan dalam menghadapi berbagai situasi yang membutuhkan perhatian. Semua hal tersebut, dilakukan oleh pemimpin dengan hati tulus dalam memberikan pelayanan terbaik demi terwujudnya tujuan bersama dari organisasi yang dipimpinnya.

3) **Tidak bersungut-sungut**

Pemimpin seringkali dihadapkan pada situasi yang tidak ideal dan perlu kerja keras dalam mencapai tujuan organisasi. Banyak orang menjadi tidak tenang, gelisah, dan bersungut-sungut atas situasi yang dihadapinya. Pemimpin yang baik akan tetap tenang, menggunakan rasio dan perasaan secara seimbang, sehingga tidak mudah mengalami tekanan dan menyebabkan emosi yang tercermin dari tindakan dan ucapan yang sering membuat orang lain menjadi tidak nyaman, marah, dan tidak percaya pada kepemimpinan seseorang yang mudah meluapkan emosinya. Oleh karena itu, pemimpin harus mempunyai ketenangan dan tahan terhadap tekanan yang dapat dari internal maupun eksternal.

4) **Memberikan kenyamanan dan perlindungan**

Pemimpin merupakan orang yang dibutuhkan oleh suatu organisasi untuk dapat membawa kebaikan dan perkembangan yang makin baik dari organisasi yang dipimpinnya. Pemimpin yang baik, selalu memberikan kenyamanan kepada semua orang yang dipimpinnya maupun semua mitra yang terlibat dalam organisasi tersebut. Rasa aman dan nyaman yang diberikan oleh pemimpin dapat berdampak positif terhadap kinerja organisasi. Demikian juga, pemimpin yang baik akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi semua anggotanya dengan memberikan perlindungan yang dibutuhkan untuk dapat berkontribusi positif dalam mengembangkan organisasi.

5) **Membangun visi**

Pemimpin harus mempunyai visi, mimpi, atau cita-cita yang jelas dalam memperkembangkan organisasi dan orang-orang yang ada di dalamnya. Hal ini merupakan bagian penting yang harus dilakukan seorang pemimpin, di mana visi yang dimilikinya juga dibagikan kepada semua anggotanya untuk dipahami dan diwujudkan bersama demi kebaikan dan keberlangsungan organisasi. Pemimpin juga harus mampu berpikir melampaui hal-hal biasa dan membuat sesuai yang berbeda dan bermakna bagi organisasi menuju kesuksesan bersama kini dan di masa mendatang.

6) Mengembangkan sesuatu yang baru

Pemikiran yang tidak monoton dan terus mengikuti perkembangan kebutuhan pengembangan organisasi dapat dilakukan dengan menghasilkan sesuatu yang baru bagi organisasi. Organisasi terus dapat mengembangkan diri dalam berbagai kegiatan positif yang dibutuhkan oleh semua anggota dan para mitra yang terlibat. Layanan baru, produk baru, dan berbagai terobosan dalam pengembangan organisasi dapat dimulai dari pemimpin yang mempunyai visi yang kuat.

7) Transformatif

Pada dasarnya, apa yang dilakukan dalam kepemimpinan yang melayani dapat dipadankan dengan kepemimpinan transformatif. Kepemimpinan transformatif menekankan pada keteladanan sekaligus dapat memengaruhi kinerja karyawan karena berbagai perilaku pemimpin yang menginspirasi anggota yang dipimpinnya. Gaya kepemimpinan yang biasanya diterapkan menyangkut berbagai perilaku antara lain karisma, inspirasional, perhatian individual, pengembangan intelektualitas, mengajak berkontribusi, mengapresiasi, dan memberikan perhatian terhadap hal-hal kecil yang dapat menghasilkan suasana kondusif dalam organisasi atau komunitas, sehingga semua anggota merasa nyaman dan termotivasi untuk menghasilkan kinerja yang baik tanpa merasa tertekan dan tidak dihargai. Perhatian kepada semua

individu secara proporsional dan berkelanjutan, akan menghasilkan kepercayaan diri yang dapat berdampak pada keberhasilan organisasi yang didukung oleh keterlibatan aktif para anggotanya. Setiap individu dalam organisasi diharapkan menjadi malu atau merasa ada yang kurang jika tidak berperan secara aktif dalam organisasi. Kesadaran ini sangat penting untuk membuat suasana yang nyaman dan partisipatif dalam organisasi tanpa ada unsur paksaan [9-12].

Seorang pemimpin yang melayani dan menggunakan kepemimpinan transformasional selalu berusaha untuk membuat visi misi tujuan dan sasaran organisasi dan komunitas menjadi jelas dan dapat dipahami dengan baik. Hal ini penting karena kejelasan dan kesamaan persepsi terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi membuat organisasi lebih fokus. Semua visi, misi, tujuan, dan sasaran dikomunikasikan dengan baik kepada semua pemangku kepentingan, sehingga menjadi acuan bersama. Pemimpin transformasional mampu melaksanakan berbagai tugas pelayanan dengan mengidentifikasi kebutuhan semua anggota dan pemangku kepentingan dalam organisasi, mampu mengelola sumber daya dengan efektif dan efisien, mampu memberikan pelayanan terbaik, dan mengembangkan organisasi menjadi makin tumbuh dan berkembang sesuai peluang dan tantangan yang ada.

Tuhan yang selalu menyertai kita, menolong kita, dan menghibur kita. Tuhan telah memberikan berbagai talenta, kemampuan, dan kesempatan kepada kita untuk menjadi pemimpin. Tuhan selalu ada untuk kita, di mana pun dan kapan pun kita membutuhkan pertolongan-Nya. Pemimpin yang baik selalu menggunakan semua anugerah dari Tuhan untuk melayani semua anggota yang dipimpinnya, menjaga dari setiap gangguan, menjamin keberlangsungan kehidupan organisasi, memberikan jalan keluar terhadap kesulitan, membantu dalam setiap kesusahan, menghibur pada saat terjadi kegalauan, menguatkan pada saat terjadi ketidakpercayaan diri, dan selalu terdepan dalam melindungi semua anggotanya. Inilah kepemimpinan yang melayani, melaksanakan tugas kepemimpinan dalam suasana pelayanan, di mana pemimpin hadir untuk memberikan pelayanan kepada setiap anggota sebagai salah satu bagian dalam penting memajukan organisasi.

D. Penutup

Menjadi seorang pemimpin merupakan anugerah dari Tuhan dan sekaligus kepercayaan yang diberikan oleh organisasi dan komunitas. Kesempatan yang sangat baik harus digunakan dengan sebaik-baiknya untuk menjadikan organisasi dan komunitas tumbuh berkembang menjadi makin baik setiap waktu. Pemimpin meninggalkan berbagai *legacy* yang baik kepada setiap orang yang dipimpinnya, sehingga dapat meningkatkan standar mutu layanan dan prestasi dari organisasi atau komunitas yang dipimpinnya.

Pemimpin yang mumpuni dan melayani terus mengembangkan diri dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap, sehingga menjadi *role model* yang baik bagi organisasi, komunitas dan para mitranya. Pemimpin diharapkan terus berpikir positif dan bersyukur atas anugerah yang diberikan oleh Tuhan dan kepercayaan yang diberikan oleh organisasi, komunitas dan mitra. Pemimpin harus terus melihat ke bawah, memberikan perhatian bagi yang lemah dan perlu dibantu, merenungkan visi, misi, tujuan, dan sasaran untuk kebaikan bersama, belajar hal-hal baru supaya tidak tertinggal oleh perubahan jaman, selalu membuat target pencapaian dan perubahan sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi dan komunitas, membangun *networking* yang makin luas sehingga makin dapat menginspirasi banyak orang dan mendapatkan kesempatan berbagi dan menerima dengan tulus hati [9-10].

Di tengah kesibukan menjalankan kepemimpinan, pemimpin juga harus memperhatikan kesehatan jasmani dan rohani dengan mencari waktu untuk berdoa, bersantai sejenak, rileks dan *refreshing*, dan melakukan aktivitas olah raga sehingga badan selalu sehat dan bugar untuk menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik. Pemimpin yang mumpuni dan melayani, selalu menjadi inspirasi dan *role model* bagi komunitas yang dipimpinya. Selamat berjuang menjadi pemimpin yang mumpuni dan melayani.

Referensi

1. Nathan Eva, Mulyadi Robin, Sen Sendjaya, Dirk van Dierendonck, Robert C. Liden. *Servant Leadership: A systematic review and call for future research*. *The Leadership Quarterly* 30 (2019) 111–132.
2. Moo Jun Hao, Rashad Yazdanifard. *How Effective Leadership can Facilitate Change in Organizations through Improvement and Innovation*. *Global Journal of Management and Business Research*, Volume 15 Issue 9, 2015.
3. Gary Yukl. *An Evaluation of Conceptual Weaknesses in Transformational and Charismatic Leadership Theories*. *Leadership Quarterly*. Vol. 10 No. 2, 1999.
4. Franco Gandolfi, Seth Stone. *Leadership, Leadership Styles, and Servant Leadership*. *Journal of Management Research* Vol. 18, No. 4, Oct.-Dec. 2018, pp. 261-269.
5. Riad Ahmad Mohammed Abazeed. *Impact of Transformational Leadership Style on Organizational Learning in the Ministry of Communication and Information Technology in. International Journal of Business and Social Science*. Volume 9, Number 1, January 2018.
6. Mary Uhl-Bien, Russ Marion, Bill McKelvey. *Complexity Leadership Theory: Shifting Leadership from the industrial age to the knowledge era*. *The Leadership Quarterly* 18 (2007) 298 – 318.
7. Munevver Olcum Cetina, F. Sehkar Fayda Kinik. *An analysis of academic Leadership behavior from the perspective of transformational Leadership*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 207, 2015, 519 – 527.
8. Alex Jones, Roozbeh Shideh. *Leadership Structure and Practices in Organizations and the Development of a New Leadership Sustainable Model*. *International Journal of*

Innovation, Creativity and Change. Volume 14, Issue 8, 2020.

9. David V. Day, John W. Fleenor, Leanne E. Atwater, Rachel E. Sturm, Rob A. McKee. *Advances in leader and Leadership development: A review of 25 years of research and theory*. *The Leadership Quarterly* 25 (2014) 63–82.
10. Linda Lin-Chin Lin, Agustinus Purna Irawan, Paula Tjatoerwidya Anggarina, Sanjeev Kumar. *Transformational Leadership Impact on Organizational Effectiveness*. Proceedings of the tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM 2021). Atlantis Press.
11. Hira Khan, Maryam Rehmat, Tahira Hassan Butt, Saira Farooqi, Javaria Asim. *Impact of Transformational Leadership on Work Performance, Burnout and Social Loafing: A Mediation Model*. *Future Business Journal*, Volume 6 No. 1, 2020.
12. Sultan Saqar Oqaidan Alwahaibi. *Transformational Leadership: A Review on Contemporary Issues*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 9, No. 3, March 2019.

LEADERSHIP

**Dalam Pelayanan dan Perubahan
Mumpuni dan Melayani**

Tim Editor:

Agustinus Purna Irawan

Yasinta Indrianti

Ferry Doringin

Tim Penulis:

Agustinus Purna Irawan

Paula Tjatoerwidya Anggarina

M.F. Christiningrum

Dominikus Agus Goenawan

Gandhi Hartono SJ

Johny Natu Prihanto

Yasinta Indrianti

Alfonsus Beo Say

Ferry Doringin

Norbertus Tri Suswanto Saptadi

Bagaimana cara mengembangkan kepemimpinan pada masa kini yang ditandai dengan peran besar teknologi dan perubahan yang begitu cepat? Sejumlah dosen dengan latar belakang berbeda dan berasal dari berbagai lembaga mengungkapkan ide-ide mereka dalam bunga rampai ini. Terdapat sembilan tulisan mengenai kepemimpinan di berbagai bidang, termasuk di lembaga pendidikan, keluarga, dunia bisnis, dan pendampingan orang muda. Para penulis juga menyoroti mengenai situasi perubahan yang menekankan pentingnya teknologi, sistem jaringan, kekuatan psikologi, dan kekuatan spiritualitas.

PEMIMPIN YANG MUMPUNI DAN MELAYANI merupakan tawaran para penulis bahwa dalam bidang apa pun, dalam situasi apa pun, pemimpin perlu memiliki kompetensi dan profesionalisme yang tinggi tetapi juga memiliki hati peduli dan penuh kasih yang diungkapkan dengan kata melayani.



01 Jl. S. O. 1 Maret (Jl. Bantul), No. 55-57
Yogyakarta 55142
0274-381063
pohoncahaya@pohoncahaya.com
www.pohoncahaya.com
f @pohoncahaya yogyakarta @pohoncahaya

PENGEMBANGAN DIRI

ISBN: 978-602-4913-83-0



9 786024 913830